

ABSTRAK

PENGARUH LAMA PERENDAMAN PANGKAL SETEK DALAM LARUTAN NAA (*NAPHTHALENEACETIC ACID*) PADA PERTUMBUHAN SETEK LADA

Oleh

Syaicha Fachrun Nisa

Kebutuhan lada semakin meningkat seiring dengan perkembangan industri makanan dengan bahan dasar lada. Kebutuhan lada harus sejalan dengan pertumbuhan tanaman yang baik. Faktor penentu kualitas lada yang dihasilkan berasal dari bibit yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman setek lada (*Piper nigrum* L.) dalam larutan *Naphthaleneacetic Acid* (NAA). Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019 di rumah kaca dan Laboratorium Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS). Perlakuan lama perendaman pangkal setek dalam larutan NAA (N) berkonsentrasi 500 ppm terdiri dari tanpa NAA (N0), pencelupan (N1), direndam 15 menit (N2), direndam 30 menit (N3), direndam 1 jam (N4), dan direndam 2 jam (N5). Setiap perlakuan diulang 5 kali, sehingga terdapat 30 satuan percobaan,

dan setiap satuan percobaan terdiri dari 6 setek. Homogenitas ragam antar perlakuan diuji dengan Uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji *Tukey*, kemudian dilanjutkan dengan Analisis Ragam (ANARA). Perbandingan nilai tengah dengan uji perbandingan ortogonal pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemberian NAA berpengaruh terhadap jumlah akar buku, bobot segar akar buku, bobot kering akar buku, jumlah akar total, dan bobot segar akar total; (2) Pemberian NAA dengan cara direndam lebih baik daripada dicelup pada jumlah akar buku, bobot segar akar buku, bobot kering akar buku, jumlah akar total, dan bobot segar akar total; dan (3) Lama perendaman setek dalam larutan NAA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan setek lada.

Kata kunci: lada, NAA, perendaman, setek